

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit memegang peranan yang sangat penting dalam memperbaiki kesehatan masyarakat. Rumah sakit didirikan dan dijalankan dengan tujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan dalam bentuk perawatan, pemeriksaan, pengobatan dan tindakan diagnosis lainnya. Menurut Permenkes No 3 Tahun 2020 tentang fungsi rumah sakit adalah menyelenggarakan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit, memelihara dan meningkatkan kesehatan seseorang melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis, menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam memberikan pelayanan kesehatan.

Pengadaan alat kesehatan merupakan komponen penting dalam mendukung salah satu upaya peningkatan pelayanan kesehatan. Undang Undang Republik Indonesia nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan pada pasal 98 dan 104 menjelaskan bahwa pengelolaan alat kesehatan harus aman, berkhasiat/bermanfaat, bermutu dan terjangkau bagi masyarakat serta pengamanan alat kesehatan diselenggarakan untuk melindungi masyarakat dari bahaya karena menggunakan alat kesehatan yang tidak memenuhi standar.

Penyediaan alat kesehatan akan mempengaruhi mutu pelayanan kesehatan yang diberikan, termasuk kepuasan kepada pasien. Alat kesehatan merupakan salah satu aspek yang mendukung terselenggaranya upaya pencegahan penyakit (preventif) dan penyembuhan penyakit (kuratif). Oleh karena itu, peralatan haruslah lengkap disertai dengan kualitas yang baik, sesuai dengan standar dan mendukung pelayanan kesehatan. Dalam memberikan pelayanan kesehatan yang profesional, bermutu dan berkesinambungan rumah sakit perlu didukung dengan

ketersediaan alat kesehatan yang memenuhi standar, peralatan tersebut terdiri dari peralatan medis untuk instalasi gawat darurat, rawat jalan, rawat inap, rawat intensif, kamar operasi, laboratorium, pelayanan cuci darah, rehabilitasi medik, farmasi, radiologi.

Untuk mencapai ketersediaan alat kesehatan yang optimal diperlukan koordinasi yang baik dan terpadu mulai dari sumber daya manusia, biaya/dana dan pengadaan alat kesehatan. Upaya yang dilakukan harus secara terperinci dan sesuai dengan SPO (Standar Prosedur Operasional) yang ditetapkan rumah sakit.

1.2 Rumusan Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah berdasarkan uraian latar belakang di atas tentang faktor faktor apa saja yang dapat menghambat tersedianya alat kesehatan dalam pelayanan di rumah sakit, serta upaya yang dilakukan untuk meminimalkan masalah masalah yang ada.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui faktor faktor yang menyebabkan tidak terpenuhinya pesanan.
2. Untuk mengetahui persentase pemenuhan pemesanan alat kesehatan setiap minggu.

1.4 Manfaat Penelitian

Data dan informasi serta hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk :

- a. Bagi Pihak Rumah sakit

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan masukan untuk perkembangan yang lebih lanjut mengenai kinerja dalam rumah sakit terkait dengan petugas-petugas yang terlibat langsung dalam penyediaan

alat kesehatan,khususnya pada penerapan prosedur pengadaan alat kesehatan di rumah sakit.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

c. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkait dengan pengadaan alat kesehatan di rumah sakit. Dan juga dapat diimplementasikan dalam pekerjaan sehari-hari.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penulis mengambil data-data di bagian pembelian alat Kesehatan yang berada dibawah naungan Instalasi Farmasi Rumah Sakit, dengan periode bulan Januari 2020 sampai Maret 2020.